

ABSTRAK

ANALISIS INDIKATOR YANG MEMPENGARUHI KEMISKINAN DI KABUPATEN LAMPUNG UTARA

Oleh

MUHAMMAD NURKHOLIS

Pendidikan Lampung Utara terus membaik, yaitu sebesar 72,20 poin ditahun 2011. Kemudian diikuti oleh tingkat kesehatan yaitu sebesar 69,70 poin atau meningkat sebesar 2,20 poin sejak sepuluh tahun terakhir. Namun bila melihat kemiskinan kabupaten Lampung Utara peningkatan tersebut belumlah maksimal dalam mengurangi tingkat kemiskinan.

Tujuan dilakukanya penelitian ini adalah untuk mengetahui besarnya pengaruh pertumbuhan ekonomi, tingkat pendidikan dan IPM terhadap jumlah penduduk miskin di Lampung Utara. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder yaitu data yang bukan diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti, misalnya diambil dari Badan Statistik, dokumen-dokumen perusahaan atau organisasi, surat kabar dan majalah, ataupun publikasi lainnya (Marzuki, 2005). Pengujian hipotesis dilakukan dengan pendekatan uji asumsi klasik, uji hipotesis (uji f dan uji t), dan uji regresi eviews 4.

Hasil yang didapat dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pertumbuhan ekonomi sector primer berpengaruh Negatif dan signifikan terhadap tingkat kemiskinan Lampung Utara, sector sekunder berpengaruh Negatif dan signifikan terhadap tingkat kemiskinan Lampung Utara, Pertumbuhan ekonomi sector tersier berpengaruh Negatif dan signifikan terhadap tingkat kemiskinan Lampung Utara, Tingkat pendidikan, dalam hal ini lulusan SLTA berpengaruh negative dan signifikan terhadap tingkat kemiskinan Lampung Utara, dan IPM berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat kemiskinan Lampung Utara.

Kata Kunci : pertumbuhan ekonomi, pendidikan, ipm, kemiskinan, dan regresi eviews 4.